

Sertifikasi Profesi dan Pendampingan Kewirausahaan untuk Memenuhi TPB (Tujuan Pembangunan Berkelanjutan)

Irwan Iskandar*, Saiman Pakpahan, Pazli, Hendrini Renolafitri, Fiona, Muhammad Raihan Affandi, Nurhayati

Jurusan Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Riau

*Email: irwan.iskandar@lecturer.unri.ac.id

Abstract

The Sustainable Development Goals (SDGs), or Global Goals, has 17 Goals implemented globally. After being adopted, the Government of Indonesia together with the Regional Government made various efforts to implement it, including by involving academics. This carried out community service activity was aimed for the success of the SDGs implementation, especially Goal 8. Held in Kampung Dayun, Kecamatan Dayun, Kabupaten Siak Sri Indrapura, Provinsi Riau, Indonesia, this service activity was joined by 30 participants who were MSME actors and students. The activity was held through an extension approach, which is an approach in the form of non-formal knowledge dissemination with the method of teaching something, demonstrating and encouraging others to be aware or know and be willing to act based on self-awareness and knowledge. From the activity, it is known that knowledge about professional certification and BMC is something new so that there is an alteration in the knowledge of MSME actors, from those who previously did not know TPB and professional certification for MSME actors to know. In addition, the steps in doing business and BMC (Business Model Canvas) have provided new ideas for the implementation of their business.

Keywords: SDGs Goal 8, Extension Approach, Professional Certification, Entrepreneurship, BMC

Abstrak

Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB)/Sustainable Development Goals (SDGs), atau juga dikenal dengan Tujuan Dunia/Global Goals memiliki 17 Tujuan yang dilaksanakan secara global. Setelah diadopsi, maka Pemerintah Indonesia bersama Pemerintah Daerah melakukan berbagai upaya untuk mengimplementasikannya, termasuk dengan melibatkan akademisi. Kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilakukan ini ditujukan untuk menyukseskan TPB, terkhusus Tujuan 8 yaitu Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi. Dilaksanakan di Kampung Dayun, Kecamatan Dayun, Kabupaten Siak Sri Indrapura, Provinsi Riau, kegiatan pengabdian ini diikuti sebanyak 30 peserta yang merupakan para pelaku UMKM dan para mahasiswa/i. Kegiatan diselenggarakan melalui pendekatan penyuluhan, yakni pendekatan yang berupa diseminasi pengetahuan secara non-formal melalui metode memberikan pengetahuan, mendemonstrasikan dan mendorong para peserta agar paham, tahu dan dapat bertindak mengikuti kesadaran diri dan pengetahuan yang dimiliki. Dari hasil kegiatan diketahui bahwa pengetahuan tentang sertifikasi profesi dan Business Model Canvas (BMC) merupakan sesuatu yang baru sehingga ada perubahan pengetahuan para

pelaku UMKM, dari yang sebelumnya tidak mengenal TPB dan sertifikasi profesi bagi pelaku UMKM menjadi mengetahui. Selain itu, langkah-langkah dalam berbisnis dan BMC telah memberikan ide-ide baru bagi pelaksanaan usaha mereka.

Kata kunci: TPB Tujuan 8, Pendekatan Penyuluhan, Sertifikasi Profesi, Kewirausahaan, BMC

Pendahuluan

Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB)/Sustainable Development Goals (SDGs), atau juga dikenal dengan Tujuan Dunia/Global Goals telah diadopsi oleh Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) pada tahun 2015. TPB merupakan panggilan dunia untuk mengakhiri kemiskinan, melindungi bumi dan memastikan bahwa pada tahun 2030 seluruh manusia menikmati perdamaian dan kesejahteraan. TPB, yang terdiri atas 17 Tujuan, merupakan satu kesatuan dan saling mempengaruhi. TPB mengedepankan pembangunan yang seimbang antara sosial, ekonomi dan lingkungan. (United Nations Development Programme, 2018) TPB, yang diadopsi oleh seluruh negara anggota PBB pada tahun 2015, menyediakan cetak biru untuk mencapai perdamaian dan kesejahteraan, untuk manusia dan planet, dan untuk saat ini atau untuk masa depan. (United Nations, 2020) Negara-negara anggota PBB menyadari bahwa 17 Tujuan tersebut akan tercapai jika mereka bersama-sama melaksanakannya.

Di Indonesia, TPB dilaksanakan melalui penandatanganan Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 59 Tahun 2017 tentang Pelaksanaan Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan oleh Presiden Joko Widodo. Lebih lanjut, sebagaimana tertulis dalam PP Nomor 59 Tahun 2017 tentang Pelaksanaan Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan tersebut, Pemerintah menugaskan Pemerintah Daerah untuk menyusun, melaksanakan, dan memantau, dan mengevaluasi Rencana Aksi Daerah (RAD) TPB. Dalam pelaksanaan dan pencapaian TPB, Pemerintah Daerah melibatkan seluruh pihak secara partisipatif, seperti Ormas, Filantropi, Pelaku Usaha, Akademisi, dan pihak terkait. (Bappeda Provinsi Kalimantan Barat, 2025). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa dalam pelaksanaan RAD tersebut, perguruan tinggi juga turut berperan.

Keterlibatan perguruan tinggi penting dalam pencapaian TPB. Menurut Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) Isma Yaton, perguruan tinggi posisi sentral, unik dan strategis dalam membantu pemerintah pusat dan daerah untuk penyusunan pelaksanaan dan pemantauan evaluasi hingga pelaporan rencana aksi SDGs di Indonesia. Selain itu, perguruan tinggi turut membantu pencapaian TPB dengan membangun masyarakat berkelanjutan melalui pembentukan SDM sekaligus penghasil pengetahuan dan inovasi. Melalui implementasi tri dharma perguruan tinggi, para akademisi yang mempertimbangkan karakteristik generasi muda adalah kunci tercapainya target TPB sekaligus Indonesia Emas 2045. (Warta BPK GO, 2024).

Sejalan dengan hal tersebut, kegiatan pengabdian kepada masyarakat, sebagai salah satu tri dharma perguruan tinggi, dapat menjadi salah satu upaya perguruan tinggi dalam menyukseskan TPB, terkhusus Tujuan 8. Dalam kegiatan pengabdian masyarakat Dalam rangka memberikan kesempatan kepada pemuda/i untuk memperoleh pekerjaan layak, maka kegiatan pengabdian ini akan memperkenalkan kepada mereka terkait sertifikasi profesi yang sekarang dibutuhkan dan mulai menjadi kebutuhan dalam memperoleh pekerjaan.

Selain itu, untuk meningkatkan perekonomian masyarakat, maka kegiatan pengabdian ini akan melaksanakan pendampingan kewirausahaan guna menumbuhkan jiwa kewirausahaan di kalangan pelaku Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di daerah pedesaan. Kewirausahaan diperlukan karena dalam TPB kehadiran para pengusaha yang memiliki kreatifitas dalam memanfaatkan segala peluang yang ada memberikan kontribusi bagi pertumbuhan perekonomian daerah, terutama di daerah tempat tinggal mereka.

Peningkatan jiwa kewirausahaan paling tidak dapat juga membantu memecahkan masalah pengangguran, meningkatkan pendapatan masyarakat dan pemanfaatan faktor-faktor produksi di daerah yang belum optimal. Apalagi pendampingan kewirausahaan yang dilakukan terhadap UMKM, dimana UMKM memiliki kontribusi yang terbesar dari seluruh kelompok usaha dengan perkembangan yang pesat setiap tahunnya. (Moh. Firdaus, et.al. 2023)

Pendekatan Pelaksanaan Program

Program kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan melalui pendekatan penyuluhan yang berupa diseminasi pengetahuan secara non-formal dengan cara memberikan pengetahuan, mendemonstrasikan dan mendorong orang lain agar sadar dan ingin bertindak sesuai kesadaran diri dan pengetahuan tersebut. Dalam hal ini, penyuluhan tersebut diarahkan untuk memberitahukan para pemuda/i dan pelaku UMKM di Kampung Dayun tentang TPB dan cara dalam memenuhi TPB, terutama Tujuan 8: Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi.

Pemberian pengetahuan tentang sertifikasi profesi yang terkait dengan UMKM diharapkan Tujuan 8 Pekerjaan Layak dapat tersosialisasi. Selain itu, pendampingan kewirausahaan yang berupa pengenalan terhadap 8 langkah melakukan usaha (bisnis) dapat mendorong terwujudnya Tujuan 8 Pertumbuhan Ekonomi. Untuk itu, diharapkan akan terpola sikap dan karakter tangguh para pemuda/i dan pelaku UMKM sesuai dengan TPB.

Selain memberikan pengetahuan tentang sertifikasi profesi, dalam kegiatan ini juga akan diberikan pengetahuan dan simulasi pemanfaatan BMC (*Business Model Canvass*). Dengan BMC para pelaku UMKM dapat memperoleh gambaran tentang usaha mereka, seperti segmen konsumen, harga, cara berhubungan dengan pelanggan, sumber pendapatan, aktivitas usaha yang ditawarkan, mitra utama dan struktur biaya. (Adinda Farhana, et.al. 2025)

Untuk kegiatan pengabdian masyarakat ini desa yang dipilih adalah Kampung Dayun yang terletak di Kabupaten Siak Sri Indrapura, Provinsi Riau. Kampung Dayun memiliki total penduduk sebanyak 32.133 pada tahun 2024, dengan jumlah laki-laki sebanyak 16496 dan perempuan sebanyak 15813. (BPS. 2024). Selain itu, pada tahun 2022, Kampung Dayun juga memiliki 2722 usaha Mikro dan 110 usaha Kecil. (Dinas Koperasi Usaha Mikro Kecil dan Menengah Kabupaten Siak, 2022)

Pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat ini disusun sebagai berikut:

1. Pra penerapan aktivitas utama pengabdian kepada masyarakat

Pada langkah ini dilakukan pengumpulan data dan informasi terkait desa tujuan yang akan dibina sesuai dengan maksud dan tujuan kegiatan pengabdian. Setelah adanya penetapan desa tujuan yang akan dibina, maka dijalin komunikasi dengan pimpinan desa (Penghulu Kampung) terkait perizinan, waktu penerapan dan materi pengabdian. Setelah didapatkan perizinan, waktu penerapan serta kesepakatan terkait materi pengabdian, maka dilanjutkan dengan mempersiapkan peralatan dan perlengkapan yang dibutuhkan untuk penerapan kegiatan pengabdian, seperti materi pengabdian kepada masyarakat, surat tugas, daftar hadir, pembuatan souvenir dan spanduk serta penyiapan konsumsi.

2. Penerapan aktivitas utama pengabdian kepada masyarakat

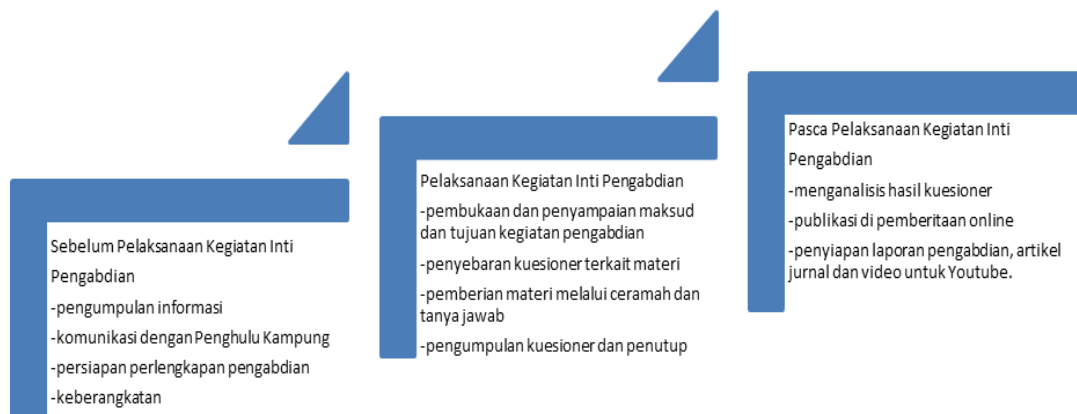
Penerapan aktivitas utama pengabdian kepada masyarakat ini didahului dengan pembukaan yang berupa penyampaian maksud dan tujuan kegiatan pengabdian kepada peserta. Sembari penyampaian pembukaan dan sambutan tersebut, dilakukan pengisian daftar hadir dan penyebaran kuesioner terkait tema pembahasan. Aktivitas ini disusul dengan pemberian penyuluhan yakni penyampaian materi melalui ceramah. Setelah selesai pemberian materi, maka diikuti dengan tanya jawab dan diskusi dengan para pemateri. Pada bagian

penutupan, tim pengabdian mengumpulkan kuesioner yang telah diisi dan penutup yang diisi dengan pemberian souvenir dan foto bersama.

3. Pasca penerapan aktivitas utama pengabdian kepada masyarakat.

Langkah yang dilakukan pasca aktivitas utama berupa penyampaian materi di lokasi pengabdian kepada masyarakat adalah menganalisis pengisian kuesioner yang dibagikan sesuai sesi materi. Setelah selesai dianalisis, maka hasil kuesioner tersebut akan diolah dan dibuat dalam sebuah artikel jurnal untuk dipublikasikan. Selain publikasi jurnal, kegiatan pengabdian ini akan dimuat dalam sebuah artikel media massa online dan saluran Youtube.

Gambar 1. Alur Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat



Pelaksanaan Program

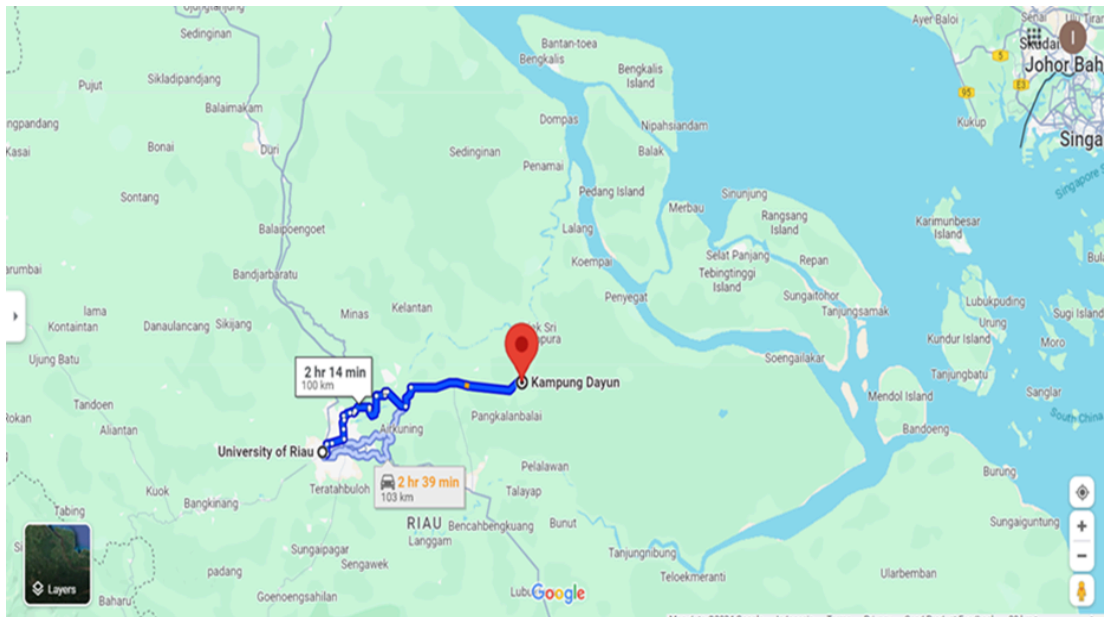
Maksud diadakan aktivitas pengabdian kepada masyarakat ini adalah penambahan wawasan tentang TPB terutama Tujuan 8: Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi kepada para pelaku UMKM di Kampung Dayun, Kecamatan Dayun, Kabupaten Siak Sri Indrapura, Provinsi Riau. Pemberian pengetahuan tentang TPB kepada para pelaku UMKM di kampung tersebut diperlukan mengingat para pelaku UMKM adalah salah satu komponen masyarakat yang dapat memenuhi TPB terutama Tujuan 8: Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonom. Para pelaku UMKM tersebut nantilah yang akan menentukan pelaksanaan TPB terutama Tujuan 8: Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonom berjalan dengan baik.

Pelaksanaan kegiatan telah dilaksanakan sejak tanggal 18 Agustus 2024, dimana pada saat itu, tim pengabdian kepada masyarakat mengunjungi Kampung Dayun untuk bertemu langsung dengan Penghulu Kampung Dayun dan Sekretaris Kampung (Kerani) Dayun. Pada pertemuan ini, tim pengabdian menyampaikan maksud, tujuan serta materi yang akan disampaikan dengan membawa surat kesediaan pelaksanaan pengabdian dari Ketua Jurusan Hubungan Internasional, FISIP, Universitas Riau. Setelah pertemuan itu, komunikasi dengan pihak perangkat desa dan mahasiswa perwakilan kegiatan KUKERTA MBKM FISIP, Universitas Riau terkait hari pelaksanaan dilaksanakan. Setelah melalui beberapa penyesuaian jadwal, maka kegiatan pengabdian masyarakat disepakati akan dilaksanakan pada hari Kamis tertanggal 17 Oktober 2024. Sejak tanggal diberitahukan tersebut, yakni pada hari Senin 14 Oktober, tim pengabdian kepada masyarakat bersama perangkat desa dan mahasiswa perwakilan KUKERTA MBKM mengatur teknis pelaksanaan kegiatan pengabdian.

Pada hari Kamis tanggal 17 Oktober 2024 aktivitas pengabdian kepada masyarakat dimulai dengan menempuh perjalanan dari Pekanbaru ke Kampung Dayun dengan lama perjalanan dua jam. Sesampai di Kampung, kegiatan dilanjutkan dengan persiapan ruangan. Setelah itu, kegiatan yang bertemakan “Sertifikasi Profesi dan Kewirausahaan untuk

Memenuhi TPB (Tujuan Pembangunan Berkelanjutan) Di Kampung Dayun, Kecamatan Dayun, Kabupaten Siak” dilanjutkan dengan penyampaian sambutan oleh Penghulu Kampung Dayun dan Wakil Dekan III FISIP Universitas Riau. pemberian materi tentang TPB, Sertifikasi Profesi dan Pendampingan Kewirausahaan, pengisian kuisisioner, serta diskusi tentang apa itu TPB dan hubungannya dengan sertifikasi profesi serta permasalahan-permasalahan dalam bisnis.

Gambar 2. Rute Universitas Riau-Kampung Dayun, Dayun, Siak Sri Indrapura



Sumber: Google Maps

Kegiatan inti pengabdian dimulai pada hari Kamis tanggal 17 Oktober 2024 jam 09.00 yang dihadiri oleh para pelaku UMKM dan perwakilan mahasiswa KUKERTA MBKM FISIP Universitas Riau sebanyak 30 orang. Pada sesi kegiatan inti ini terdapat dua materi utama yakni Sertifikasi Profesi dalam Mewujudkan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan 8 yang disampaikan oleh Nurhayati, S.Sos dan Pendampingan Kewirausahaan yang disampaikan oleh Irwan Iskandar, S.IP, MA. Pada materinya, Nurhayati S.Sos menyampaikan tentang TPB dan Tujuan 8 serta kaitannya dengan sertifikasi profesi. Selain itu, terdapat juga pemaparan skema kompetensi yang dapat dimiliki oleh para pelaku UMKM, seperti Pemasaran digital, Penjualan ritel melalui platform digital, Pengembangan pemasaran ekspor dengan media online, Pendampingan UMKM, Pengelolaan umpan balik pelanggan, Fasilitasi pendidikan dan pelatihan. Sementara itu, Irwan Iskandar, S.IP, MA menyampaikan tentang persiapan dalam berusaha, mulai dari penentuan jenis produk usaha, penghitungan biaya investasi, pembuatan alur produksi dan penentuan jumlah pekerja serta pembuatan profil usaha. Pada sesi kedua ini juga disampaikan tentang penggunaan dan penerapan BMC dalam bisnis yang nyata. Pada pembahasan BMC, para pelaku UMKM diminta untuk menerapkan BMC tersebut dalam bisnis mereka.

Usai kegiatan pemaparan materi dan pengisian kuisisioner, para pelaku UMKM diberikan kesempatan untuk bertanya dan berdiskusi dengan pemateri. Adalah salah seorang pelaku UMKM yang bertanya tentang berbisnis minyak bumi. Pertanyaan tersebut dijawab oleh Nurhayati dan DR. Saiman Pakpahan, S.IP, M.Si. Kegiatan ini ditutup dengan salam-salaman serta foto bersama para pelaku UMKM dan mahasiswa perwakilan KUKERTA MBKM FISIP, Universitas Riau.

Refleksi Capaian Program

Kegiatan pengabdian masyarakat di Kampung Dayun, Kecamatan Dayun, Kabupaten Siak Sri Indrapura yang dilaksanakan Kamis tertanggal 17 Oktober 2024 terlaksana dengan baik dan lancar dengan diikuti 30 peserta yang terdiri dari para pelaku UMKM dan perwakilan mahasiswa KUKERTA FISIP Universitas Riau. Antusiasme terhadap pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini telah tampak sejak pembukaan, penyampaian materi yang dilaksanakan sebanyak 2 sesi hingga agenda terakhir berupa tanya jawab dan kesimpulan.

Sebelum seluruh kegiatan pengabdian berakhir, para pemateri memberikan kesempatan kembali untuk mengajukan pertanyaan tentang TPB, sertifikasi profesi, dan langkah-langkah melakukan bisnis serta penggunaan BMC dalam usaha mereka. Dari jawaban para pelaku UMKM diketahui bahwa pengetahuan tentang sertifikasi profesi dan BMC merupakan sesuatu yang baru sehingga ada perubahan pengetahuan para pelaku UMKM, dari yang sebelumnya tidak mengenal TPB dan sertifikasi profesi bagi pelaku UMKM menjadi mengetahui. Selain itu, langkah-langkah dalam berbisnis dengan menggunakan BMC telah memberikan ide-ide baru bagi pelaksanaan usaha mereka.

Gambar 3 Penyampaian Materi



Sumber: Dokumen Kegiatan

Dengan adanya kegiatan pengabdian pada masyarakat ini, terlihat bahwa para pelaku UMKM dapat menyadari bahwa penting untuk melakukan bisnis yang tersusun dengan baik, dari hanya sekedar berbisnis ala kadarnya, menjadi bisnis yang lebih melek dan sesuai dengan perkembangan bisnis baik di tingkat lokal, nasional, maupun internasional. Para pelaku UMKM dapat melihat bahwa peluang untuk mengembangkan usaha makin tersedia. Apalagi dengan adanya MEA (Masyarakat Ekonomi ASEAN), diharapkan banyak pelaku UMKM dapat memperluas pemasaran hingga ke negara-negara tetangga, seperti Malaysia dan Singapura.

Penutup

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan Jurusan Hubungan Internasional, FISIP, Universitas Riau pada 17 Oktober 2024 telah mencapai tujuan pelaksanaan kegiatan. Kegiatan tersebut telah berdampak terhadap perubahan pengetahuan terkait TPB, sertifikasi profesi dan pengembangan kewirausahaan. Dari kegiatan ini dapat diketahui bahwa para pelaku UMKM di Kampung Dayun, Kabupaten Siak Sri Indrapura masih memerlukan adanya penyuluhan dan pembinaan lanjutan terkait sertifikasi profesi dan pendampingan kewirausahaan untuk mencapai TPB, terutama dari akademisi dan praktisi. Dengan demikian, berbagai aktivitas pengabdian yang serupa disarankan untuk dapat dilaksanakan di berbagai kesempatan.

Dari terlaksananya kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat beberapa rekomendasi, yang dapat ditindaklanjuti, antara lain:

- 1). Sosialisasi TPB, sertifikasi profesi dan pendampingan kewirausahaan di banyak desa di Republik Indonesia agar dapat terus ditingkatkan walaupun melalui penggunaan metode dan pendekatan yang berbeda. Kesimpulan ini tampak dari antusiasme para pelaku UMKM dalam menyimak dan merespon terhadap materi yang disampaikan,
- 2). Dinas Ketenagakerjaan Kabupaten Siak Sri Indrapura beserta Dinas Koperasi dan UMKM di Kabupaten Siak Sri Indrapura seyogyanya dapat berkolaborasi dalam memadukan pendekatan *hardskills* dan pendekatan *softskills* serta kemampuan berwirausaha. Perpaduan kedua instansi pemerintah dapat memberikan terobosan-terobosan baru dalam meningkatkan kuantitas dan kualitas UMKM yang ada di Kampung Dayun. Dengan demikian, UMKM yang ada di Kampung Dayun dapat terus berkembang dan “naik kelas” dari sekedar melaksanakan bisnis seadanya, menjadi pelaku UMKM yang melek dan dapat memanfaatkan perkembangan baik di tingkat lokal, nasional dan internasional. Dengan demikian, bisnis yang mereka lakukan dapat terus keberlanjutan. Kewirausahaan yang berhasil tentu akan mengurangi pengangguran dan dapat meningkatkan taraf hidup masyarakat sekitar.
- 3). Untuk itu pula, pihak Universitas Riau sebagai perguruan tinggi negeri yang ada di Provinsi Riau wajib memberikan kontribusi yang nyata dengan mencari tahu dan memberikan solusi terhadap permasalahan yang dihadapi dunia UMKM di Kampung Dayun khususnya, dan di Provinsi Riau umumnya.

Daftar Pustaka

- Achsa, Andhatu, Dian Marlina Verawati, Ivo Novitaningtyas. (2023). Implementation of Marketing Strategy Innovation and Business Model Development: Study of SMEs in Tourism Village. *Airlangga Journal of Innovation Management* Vol. 4 No. 2: 172-184
- Adinda Farhana, et.al. (2025). “Edukasi Business Model Canvas (BMC) pada Perusahaan UMKM Supplier Unggas.” *Abdimasku*, Vol. 8, No. 2, Mei 2025: 491-498
- Bappeda Provinsi Kalimantan Barat. (2025). Peraturan Presiden Nomor 59 Tahun 2017 tentang Pelaksanaan Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan. <https://tpb.kalbarprov.go.id/sdgs/perpres>,
- BPS. (2024). “Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Siak (Jiwa)”. <https://siakkab.bps.go.id/id/statistics-table/2/MTk5IzI=/jumlah-penduduk-menurut-kecamatan-dan-jenis-kelamin-di-kabupaten-siak.html>
- Chumaidiyah, E., Maulani Fauzi, P., & Abdulbasah Kamil, A. (2024). Enhancement of SME feasibility through the integration of BMC, functional organization, and SCM. *Cogent Business & Management*, 11(1). <https://doi.org/10.1080/23311975.2024.2315678>

- Darmawati, Aini Indrijawati, Sundari, Andi Kusumawati, Juanda. (2024). Pelatihan Pengelolaan Keuangan Berbasis Budaya Lokal Pada UMKM Annisa Jepara Furniture. *Bidik: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat* Vol.4 No.2. <https://doi.org/10.31849/bidik.v4i2.19020>
- Dinas Koperasi Usaha Mikro Kecil dan Menengah Kabupaten Siak. (2022) “Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Tahun 2022”. https://e-sakip.siakkab.go.id/uploads/file_kinerja/file_kinerja_202219.pdf
- Febrilia, Ika, Mohamad Rizan, dan Basrah Saidani. (2022). Business Model Canvas (BMC)’s Concept for SMEs in East Jakarta. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Madani*, 6 (2), 252 —272
- Fitriasari, Fika. (2020). How do Small and Medium Enterprises (SMEs) survive the COVID-19 outbreak?. *Jurnal Inovasi Ekonomi* Vol. 05 No. 02 Page 53-62. <https://doi.org/10.22219/jiko.v5i02.11838>
- Ilman, Muhamad Wahyu Hafidin, Farda Hasun, Maria Dellaroswati. (2023). Evaluasi dan Perancangan Model Bisnis UMKM Olahan Buah Pisang “Aroma” Menggunakan Business Model Canvas. *INNOVATIVE: Journal of Social Science Research* Volume 3 Nomor 4, Page 8820-8834
- Kancana, Sauptika, Naili Farida, Ngatno, and Bulan Prabawani, (2023.) “How to Reinvent Marketing Strategy through Business Model Canvas and SWOT Analysis: Case of a bag Producer of SME in Indonesia,” *International Journal of Multidisciplinary Research and Publications (IJMRAP)*, Volume 6, Issue 5
- Moh. Firdaus, et.al. (2023). “Strategi dan Pengembangan Pemasaran UMKM “Like Cake” di Masa Pandemi COVID-19”. *Abdimasku*, Vol. 6, No. 2, Mei 2023: 309-316
- Pasaribu, Rina Djunita, Davina Shalsabila & Tri Djatmiko. (2023). Revamping business strategy using Business Model Canvas (BMC), SWOT analysis, and TOWS matrix. *Heritage and Sustainable Development Original Research* Vol. 5, No. 1, pp.1-18
- Ramadhana, Surya, dan Nita Marikena. (2024). Penerapan BMC (Business Model Canvas) Menggunakan Analisis Swot Pada UMKM Dimas Tempe. *Jurnal JTTI (Jurnal Teknik Dan Industri)* Vol. 2 No. 2. Hal. 36-55. <https://doi.org/10.37868/hsd.v5i1.125>
- Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 59 Tahun 2017 tentang Pelaksanaan Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan
- United Nations Development Programme. (2018). <https://www.undp.org/sustainable-development-goals>,
- United Nations. (2020). “THE 17 GOALS”. <https://sdgs.un.org/goals>,
- Warta BPK GO. (2024). “BPK Dukung Peran Perguruan Tinggi dalam Pencapaian SDGs.” <https://warta.bpk.go.id/bpk-dukung-peran-perguruan-tinggi-dalam-pencapaian-sdgs/>